

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA MI

Siti Shoimah

MI Muhammadiyah Congol Boyolali
sitishoimahcongol@gmail.com

Abstract

The purpose of the study was to determine the effect of picture and picture (PnP) learning model on the ability to write procedure text of fifth grade students of MI Muhammadiyah Congol Boyolali. This research applied a quantitative quasi-experimental approach. The research type applied one group pre-test post-test design. Data collection used essay questions provided at the beginning and end of learning. Data were analyzed by assessing pre-test and post-test results, normality test, homogeneity, and one sample t-test. The results indicated an increase in students' mean scores after applying the PnP model, with a pre-test mean score of 69.93 and a post-test mean score of 88.63. The results of data analysis applying the one sample t-test also resulted in a t-count of 12.45, exceeding the t-table of 2.093, and the significance value showed less than 0.05. Thus, there is a significant effect of using the PnP model on the ability to write procedure texts of grade V students of MI Muhammadiyah Congol. The contribution of this research can be a literature for the development of learning models that have an impact on improving students' ability to write procedural texts.

Keywords : *Picture and Picture Learning Model, Procedure Text Writing Ability, Madrasah Ibtidaiyah*

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran picture and picture (PnP) terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas V MI Muhammadiyah Congol Boyolali. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif quasi eksperimen. Tipe penelitian menerapkan one group pre-test post-test design. Pengumpulan data menggunakan soal esai yang disediakan saat awal dan akhir pembelajaran. Analisis data dengan menilai hasil pra-tes dan pasca-tes, uji normalitas, homogenitas, serta one sample t-test. Hasil riset mengindikasikan adanya peningkatan nilai rerata siswa setelah menerapkan model PnP, dengan nilai rata-rata pra-tes 69,93 dan nilai rata-rata pasca-tes 88,63. Hasil analisis data menerapkan uji one sample t-test juga menghasilkan t hitung senilai 12,45, melebihi t tabel yaitu 2,093, serta nilai signifikansi menunjukkan kurang dari 0,05. Sehingga, ada pengaruh signifikan penggunaan model PnP terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas V MI

Muhammadiyah Congol. Kontribusi penelitian ini dapat menjadi literatur untuk pengembangan model pembelajaran yang berdampak dalam peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Picture and Picture, Kemampuan Menulis Teks Prosedur, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran signifikan dalam membentuk kepribadian dan kemampuan individu. Salah satu tujuan pendidikan yaitu meningkatkan kapabilitas individu melalui pengalaman belajar yang terjadi dalam konteks sekolah (Sujana, 2019). Bahasa adalah salah satu pelajaran wajib di sekolah. Keterampilan pokok dalam pendidikan bahasa diantaranya kemampuan menulis (Mursalim, 2017). Menulis bukan hanya menuangkan ide, tetapi juga mengorganisir pikiran, menyusun kalimat dengan efektif, dan menggunakan bahasa yang tepat (Komalasari & Riani, 2023). Kecakapan menulis akan memberikan manfaat bagi siswa di beragam aspek, termasuk dalam ranah akademik dan aktivitas sehari-hari.

Di sekolah, salah satu macam tulisan yang dipelajari yaitu teks prosedur. Teks prosedur merupakan tipe karangan yang memberikan instruksi berurutan mengenai cara melaksanakan suatu tindakan atau proses spesifik secara langkah demi langkah (Hasmi & Pohan, 2021). Menulis teks prosedur yang efektif membutuhkan kemampuan untuk menyusun langkah-langkah secara sistematis, menggunakan bahasa yang jelas dan informatif, serta memperhatikan detail-detail penting (Devi, 2018). Kemampuan menulis teks prosedur yang baik akan membantu siswa dalam berbagai hal, seperti mengikuti petunjuk, menyelesaikan tugas, dan bahkan menciptakan sesuatu yang baru.

Namun, hasil observasi pendahuluan di MI Muhammadiyah Congol Boyolali, menunjukkan bahwa siswa seringkali menghadapi kesulitan menulis teks prosedur. Beberapa siswa cenderung kesulitan ketika memahami struktur teks prosedur. Terdapat pula siswa yang kesulitan dalam mengurutkan langkah-langkah kegiatan secara logis. Sebagian besar siswa juga kesulitan dalam menggunakan bahasa yang baku dan jelas. Dalam upaya menumbuhkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur, model pembelajaran yang sesuai harus diterapkan.

Diantara model pembelajaran yang mendukung perkembangan kemampuan menulis teks prosedur siswa yaitu model pembelajaran *picture and picture* (PnP). Model PnP memanfaatkan video atau gambar sebagai alat bantu pembelajaran (Daryanti & Taufina,

2020). Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Lyman dan Johnson pada tahun 1984. Dalam model pembelajaran PnP, siswa diminta membuat cerita berdasarkan gambar tersebut. Model ini mengintegrasikan unsur visual, seperti gambar atau video, untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa (Putri & Taufina, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu, penerapan model PnP mampu meningkatkan pencapaian akademis siswa (Praseptia & Zulherman, 2021). Selain itu, penerapan model ini juga berpotensi meningkatkan tingkat kreatifitas siswa (Siregar et al., 2021). Ada pula penelitian yang mengungkapkan bahwa model PnP dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa (Utomo et al., 2019). Namun penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada konteks tertentu. Belum ada penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh model PnP terhadap kemampuan siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam menulis teks prosedur. Karenanya, dalam konteks riset ini, model PnP diharapkan dapat membantu siswa kelas V MI Muhammadiyah Congol Boyolali dalam mengembangkan kemampuan menulis teks prosedur melalui stimulasi visual.

Dengan merujuk pada konteks tersebut, tujuan riset guna mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas V MI Muhammadiyah Congol Boyolali. Penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan masukan pada pendidik dalam menetapkan model pembelajaran yang efektif guna mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru dalam literatur pendidikan, khususnya mengenai pengembangan model ajar yang efektif.

METODE

Studi ini memakai pendekatan kuantitatif metode quasi eksperimen. Tipe penelitian yaitu *one group pre-test post-test design*. Dengan demikian, riset ini melibatkan satu kelompok eksperimental tanpa adanya kelompok kontrol (Dewi & Wardani, 2020). Variabel bebasnya yaitu model pembelajaran *picture and picture*. Variabel terikatnya yaitu kemampuan menulis teks prosedur. Riset ini dilaksanakan dari Januari sampai Februari 2024.

Populasi riset merupakan segenap siswa kelas V MI Muhammadiyah Congol. Sampel riset melibatkan 20 siswa kelas V MI Muhammadiyah Congol. Teknik pengumpulan data menerapkan pra-tes dan pasca-tes, guna membandingkan data awal serta akhir kemampuan menulis teks prosedur siswa sebelum serta sesudah diberi perlakuan. Instrumen tes menulis

teks prosedur ini berbentuk esai. Siswa diminta merancang teks prosedur dengan merujuk pada topik yang disediakan peneliti. Untuk penilaian menulis, peneliti menentukan aspek-aspek pokok yang dinilai dan pembobotannya sebagaimana tabel 1. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, homogenitas, dan uji satu sampel t-test dengan bantuan SPSS 23.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Tes Kemampuan Menulis Teks Prosedur

Aspek yang dinilai	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Bobot
Isi/gagasan	40-35	34-39	28-23	22-17	40%
Organisasi	30-27	26-22	21-17	16-13	30%
Kebahasaan	20-18	17-14	13-10	9-7	20%
Ejaan	10-9	8-7	6-5	4-1	10%
Jumlah					100%

HASIL

Guna menilai kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur, peneliti menerapkan uji pra-tes dan pasca-tes. Tanpa kelompok pembandingan, penelitian difokuskan pada satu kelas, yaitu 20 siswa kelas V MI Muhammadiyah Congol. Riset ini terbagi menjadi 3 tahap, antara lain: (1) pelaksanaan pra-tes sebelum dimulainya aktivitas pembelajaran; (2) implementasi pembelajaran dengan menerapkan model PnP; dan (3) pemberian pasca-tes setelah aktivitas pembelajaran berlangsung. Tabel 2 menampilkan hasil rata-rata uji pra-tes dan pasca-tes siswa.

Tabel 2. Rata-rata Nilai Pra-tes dan Pasca-tes

Bentuk Tes	Rata-rata
Pra-tes	69,93
Pasca-tes	88,63

Dengan merujuk pada rata-rata nilai pra-tes dan pasca-tes, tampak peningkatan signifikan dalam capaian nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur melalui penerapan model PnP. Perkembangan tersebut tergambar dari nilai rerata pra-tes siswa, yaitu 69,93. Sementara itu, setelah menerapkan model pembelajaran PnP, terdapat kenaikan nilai rerata pasca-tes siswa, yaitu 88,63.

Lebih lanjut, peneliti melaksanakan uji normalitas serta homogenitas memakai bantuan SPSS 23. Tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas. Merujuk hasil uji normalitas pra-

tes, terlihat bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov adalah 0,203. Sementara pasca-tes, nilai signifikansinya adalah 0,721. Demikian pula uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi pra-tes 0,165 dan pasca-tes 0,642. Karena nilai signifikansi menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, dapat ditarik kesimpulan data tersebut berdistribusi normal. Sehingga data penelitian tersebut memenuhi syarat untuk dilaksanakan uji analisis parametrik.

Tabel 3. Uji Normalitas

Kemampuan Menulis Teks Prosedur	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
	Pra-test	.107	20	.203	.942	20	.165
	Pasca-tes	.071	20	.721	.978	20	.642

Adapun tabel 4 menyajikan hasil uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji tersebut dengan nilai signifikansi 0,134, dapat dinyatakan bahwa data tersebut homogen, karena nilai signifikansi menunjukkan angka lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Kemampuan Menulis Teks Prosedur	Levene statistic	Df1	Df2	Sig.
		2.456	1	18

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis sebagaimana tabel 5. Merujuk hasil uji satu sampel t-test didapatkan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas V MI Muhammadiyah Congol Boyolali. Selan itu t hitung (12,45) lebih besar daripada t tabel (2,093), dengan tingkat kepercayaan 95% serta df 19. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan substansial antara nilai rerata pra-tes dan pasca-tes siswa. Dengan demikian, model PnP berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas V MI Muhammadiyah Congol Boyolali.

Tabel 5. Uji *One Sample T-Test*

Kemampuan Menulis Teks Prosedur	Test Value = 100					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
	12.45	19	.0000	18.7	13.76	23.64

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis statistik menggunakan uji satu sampel t-test, ditemukan bahwa implementasi model PnP secara signifikan berpengaruh pada meningkatnya kemampuan siswa menulis teks prosedur. Hal tersebut bisa ditinjau dari nilai t hitung 12,45. Oleh karena itu, dapat diinterpretasikan bahwa metode PnP memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan siswa kelas V MI Muhammadiyah Congol dalam menulis teks prosedur

Referensi dari penelitian sebelumnya oleh Habibi & Adnan (2021) memberikan dukungan terhadap penelitian ini. Habibi & Adnan (2021) telah meneliti penerapan model PnP dalam konteks partisipasi dan pencapaian akademis siswa di tingkat SD. Temuan penelitian tersebut menemukan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan model PnP terjadi peningkatan dalam capaian pembelajaran daripada kelompok kontrol yang tidak menggunakan PnP. Hal ini terlihat dengan perbedaan peningkatan sebesar 30,75% yang disebabkan oleh efektivitas model pembelajaran PnP dalam mengaktivasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan pemahaman siswa secara menyeluruh.

Penelitian pendukung lainnya yaitu oleh Dewi & Wardani (2020) yang menemukan bahwa sebelum menerapkan model PnP, capaian rerata keterampilan siswa dalam berpikir kritis yaitu 67,73. Setelah menerapkan model PnP, capaian rerata keterampilan siswa dalam berpikir kritis meningkat menjadi 85,73. Hasil uji satu sampel t-test juga menampilkan t hitung yang lebih besar dibandingkan t tabel. Dengan demikian, ada pengaruh signifikan keterampilan berpikir kritis siswa kelas 5 melalui aplikasi model PnP.

Studi lain dari Marlina (2020) menyatakan bahwa implementasi model pembelajaran PnP berdampak positif terhadap prestasi akademis siswa. Hal ini termanifestasi melalui adanya perbedaan capaian akademik siswa yang memakai model PnP dengan siswa yang memakai model konvensional. Karenanya, penggunaan model PnP terbukti meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan, mencapai tingkat optimal.

Dalam konteks peningkatan kemampuan menulis, model pembelajaran PnP juga menunjukkan hasil serupa. Sebagaimana penelitian oleh Suryani et al. (2022), yang menunjukkan bahwa penulisan deskripsi memakai model pembelajaran konvensional memiliki rerata 50,78, yang terkategori sebagai kurang. Sementara itu, dalam penulisan teks deskripsi dengan memakai model pembelajaran PnP, nilai rata-rata mencapai 72,5 yang terkategori sebagai baik. Studi ini menyiratkan model pembelajaran PnP lebih berdampak dari pada model ajar konvensional dalam konteks penulisan deskripsi pada siswa kelas VII.

Lebih lanjut, penelitian ini juga didukung oleh penelitian Muchtar et al. (2020). Temuan penelitian Muchtar et al. (2020) mengemukakan bahwa penerapan model pembelajaran PnP mempunyai dampak positif terhadap keterampilan menulis teks narasi. Rata-rata nilai pada tahap observasi awal sekitar 64,9. Kemudian meningkat menjadi 70,1 pada siklus pertama, dan mencapai 75,2 pada siklus kedua. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model pembelajaran PnP efektif dalam mengasah keterampilan penulisan teks narasi pada siswa. Terlebih lagi, model PnP juga memberikan suasana akademik yang menyenangkan, mendorong partisipasi aktif siswa, dan memupuk antusiasme dalam rangkaian pembelajaran.

Mengacu pada penjelasan di atas, dapat ditarik simpulan bahwa sebelum menerapkan model pembelajaran PnP, rerata kemampuan siswa menulis teks prosedur 69,93. Setelah penerapan model PnP, terdapat peningkatan rerata kemampuan siswa menulis teks prosedur, mencapai 88,63. Hasil analisis data memakai uji satu sampel t-test menghasilkan t hitung 12,45, melebihi t tabel 2,093. Lebih lanjut, nilai signifikansinya didapati lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Temuan riset ini mencerminkan adanya pengaruh signifikan penerapan model PnP terhadap kemampuan siswa kelas V MI Muhammadiyah Congol dalam menulis teks prosedur.

KESIMPULAN

Melalui analisis nilai rerata pra-tes dan pasca-tes, dapat disimpulkan ada peningkatan signifikan dalam capaian kemampuan siswa menulis teks prosedur melalui penggunaan model PnP. Hal ini diperkuat oleh uji satu sampel t-test, dimana t hitung menampilkan angka yang lebih besar dari pada t tabel, serta nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran PnP terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan sampel kecil dari pelajar di satu sekolah. Rekomendasi riset selanjutnya yakni memakai sampel yang lebih luas serta lebih beragam untuk memastikan temuan penelitian ini bisa digeneralisasikan. Di samping itu, penelitian lanjutan juga bisa memakai desain penelitian eksperimental yang lebih kuat untuk mengontrol semua variabel yang mungkin memengaruhi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanti, D., & Taufina, T. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Model Picture and Picture untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 484–490. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.368>
- Devi, P. C. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) Di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 101–114. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.13>
- Dewi, R. K., & Wardani, K. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1066–1073. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.511>
- Habibi, Y., & Adnan, M. F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3399–3412. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1316>
- Hasmi, L., & Pohan, R. S. D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 5(1), 51–60. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v5i1.2920>
- Komalasari, A. S., & Riani, D. (2023). Edukasi Manfaat Literasi Membaca dan Menulis di SMK PGRI 3 Bogor. *SINKRON*, 1(2), 82–92. <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i2.1909>
- Marlina, L. (2020). Kajian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(2), 56–61. <https://doi.org/10.54371/ainj.v1i2.14>
- Muchtar, A. A., Rahmat, A., & Herlina, H. (2020). Improving Students' Narrative Text Writing Ability Through The Picture and Picture Learning Model. *Indonesian Language Education and Literature*, 6(1), 139–151. <https://doi.org/10.24235/ileal.v6i1.5427>
- Mursalim, M. (2017). Penumbuhan Budaya Literasi Dengan Penerapan Ilmu Keterampilan Berbahasa (Membaca dan Menulis). *Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics (CaLLs)*, 3(1), 31–41. <https://doi.org/10.30872/calls.v3i1.815>
- Praseptia, D., & Zulherman, Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 3018–3025. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1073>
- Putri, A., & Taufina, T. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Cooperative Tipe Picture and Picture di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 644–648. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.415>
- Siregar, N., Siregar, H., & Hutahaean, H. (2021). Application of the Picture and Picture Type of Cooperative Learning Model in Improving Student Learning Creativity. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 23–36. <https://doi.org/10.21009/jtp.v23i1.20300>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Suryani, G., Sirait, J., Sitanggang Gusar, M. R., Tambunan, M. A., & Siregar, J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis

Teks Deskripsi. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(02), 239–250.
<https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i02.1869>

Utomo, Y., Nugroho, A., & Listyarini, I. (2019). Penerapan Model Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menulis Karangan. *Mimbar PGSD UNDIKSHA*, 7(2), 90–98.
<https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v7i2.17470>